

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa yang dilakukan di kelas X SMAN 2 Cimahi berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dimana eksperimen yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji T.

Pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *pre-test* sebagai pengambilan data awal, *proses* dimana pada pengambilan data proses ini dilakukan dengan tiga tahap *treatment* di dalamnya, dan yang terakhir adalah *post-test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Pengambilan nilai awal atau *pre-test* peneliti belum memberikan *treatment* pembelajaran, melainkan peneliti melihat kondisi awal kelas. Pada pengambilan nilai *pre-test* ini terlihat kondisi kelas yang kurang baik dalam berkomunikasi verbal diantara siswa, terlihat dari kurangnya sikap penghargaan kepada orang lain, kurangnya rasa menghormati dan kebersamaan yang kurang baik. Perubahan sikap muncul pada saat proses *treatment* diterapkan oleh peneliti dimana sedikit demi sedikit namun pasti terjadi perubahan yang cukup signifikan terhadap kecerdasan linguistik siswa. Pada proses *treatment* 1 mulai terlihat perubahan dimana siswa dapat berbaur dan berkomunikasi dengan temannya dalam penguasaan dialog dan gerak tari, begitupun pada dua *treatment* lainnya terlihat siswa mulai merasakan kebersamaan, sikap penghargaan satu sama lain dan komunikasi yang terjalin jauh lebih baik dari sebelumnya.

Pada tahap *post-test* lebih terlihat lagi perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa mengalami peningkatan perubahan sikap secara signifikan, terbukti dari peningkatan nilai hasil pembelajaran yang dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran seni tari telah berhasil meningkatkan kecerdasan linguistik

siswa, dibuktikan dengan analisis nilai hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus Uji T.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan diatas bahwa, pembelajaran seni tari telah berhasil meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, maka pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk mengembangkan dan meningkatkan seluruh kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, salah satunya kecerdasan linguistik. Berikut beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada para penggerak pendidikan, yaitu:

1. Bagi Sekolah SMAN 2 Cimahi

Peneliti menyarankan sekolah ini, tetap harus menjaga interaksinya di dalam maupun di luar kelas, dapat mempertahankan prinsip visi dan misi sekolah dan dalam pembelajaran anak-anak harus lebih ditingkatkan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari para calon penelitinya, yang menjadi penelitian ini sebagai landasan dan acuan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan penelitian atau sampel objek yang berbeda.

3. Dalam hal ini peneliti mengharapkan bermanfaat bagi orang tua siswa untuk lebih mengerti kondisi kecerdasan linguistik, yaitu memberi masukan dalam membimbing siswa, selain itu agar orang tua dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anaknya.